

DUKUNG PENINGKATAN LAYANAN Bank BPD DIY Bantu Ambulans 2 RS



KR-Dedy EW

Penyerahan dua unit mobil ambulans.

WONOSARI (KR) - Mendukung peningkatan pelayanan kepada masyarakat, PT Bank BPD DIY memberikan bantuan 2 unit mobil ambulans Toyota Kijang Innova untuk Rumah Sakit (RS) Nur Rohmah dan RS Panti Rahayu di Kantor Bank BPD DIY Wonosari, Selasa (9/11). Bantuan diserahkan Direktur Umum Bank

BPD DIY Cahya Widi kepada Direktur RS Nur Rohmah dr Retno Handayani dan Direktur RS Panti Rahayu dr Wibowo Surahyo. "Bantuan 2 unit mobil ambulans diharapkan mampu meningkatkan pelayanan. Sebagai salah satu program corporate social responsibility. Serta meningkatkan kerja sama Bank BPD DIY de-

ngan RS," kata Direktur Umum Bank BPD DIY Cahyo Widi.

Kegiatan dihadiri Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wonosari Arif Wijayanto, Notaris Anom, Ketua Program CSR sekaligus Pemimpin Divisi SDM dan Umum Bank BPD DIY Dwiyani Surastriyati. Direktur RS Nur Rohmah dr Retno Handayani menyampaikan terimakasih atas bantuan ambulans Bank BPD DIY. Karena sangat besar manfaatnya untuk meningkatkan layanan. RS Nur Rohmah baru memiliki 1 unit ambulans, sehingga adanya bantuan ini akan meningkatkan layanan kepada masyarakat. Sementara Direktur RS Panti Rahayu dr Wibowo menuturkan, mengucapkan terimakasih atas bantuan ambulans. **(Ded)-f**

MUSIM HUJAN MASYARAKAT DIIMBAU Waspada DBD dan Leptospirosis

WATES (KR)-Masyarakat di Kabupaten Kulonprogo dengan datangnya musim penghujan diminta untuk waspada terhadap potensi penyakit yang datang, yakni Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Leptospirosis (penyakit yang disebarkan oleh tikus). Kasus penyakit Leptospirosis dan DBD di Kulonprogo terbilang cukup tinggi, tercatat tahun 2020 kasus DBD mencapai 1.178 kasus, sedang Leptospirosis ada 34 kasus.

"Tahun ini, hingga November tercatat temuan kasus DBD mencapai 685 kasus dan Leptospirosis 10 kasus. Meski ada penurunan, tetapi masyarakat diminta selalu waspada terhadap kedua penyakit tersebut. Sebab potensi penularan kedua penyakit itu meningkat seiring tingginya curah hujan seperti saat ini. Harus dilakukan perilaku hidup bersih dan sehat,

serta rutin melakukan Pembertonan Sarang Nyamuk (PSN) dan menjaga stamina tubuh agar tidak mudah sakit," ungkap Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo dr Rina Nuryati, Selasa (9/11).

Menurut Rina, temuan kasusnya, DBD merupakan penyakit yang cukup mengancam wilayah perko-

taan. Temuan penyakit yang disebabkan nyamuk Aedes Aegypti ini banyak terjadi di Wates, Nanggulan dan Pengasih. "Untuk Leptospirosis ini tersebar di beberapa wilayah, dari 10 kasus yang terjadi di tahun 2021, temuan kasusnya ada di Kapanewon Wates, Kokap, Pengasih, Panjatan, Lendah, Girimulyo dan Nanggulan. Maka masyarakat diimbau untuk waspada," ujarnya.

Tahun ini, ditambah Sekretaris Dinkes Kulonprogo drg Banih Rahayujati MKes, dalam upaya pencegahan DBD, pihaknya mengaktifkan kembali program juru pemantau jentik (Jumantik). Ini lebih ditingkatkan RT hingga rumah-rumah. Aktifnya program Jumantik, diharapkan kasus DBD di Kulonprogo bisa menurun. **(Wid)-f**

SINERGI BPH MIGAS-HM GANDUNG PARDIMAN Cerdas Pilih BBM, BUMN Didorong Bangun Jaringan Gas

WONOSARI (KR) - Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) bersama anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM mengadakan Sosialisasi Kinerja dan Penyuluhan Regulasi BPH Migas di Grha GPC Sport Center Kapanewon Ponjong, Jumat (6/11). Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, melalui sosialisasi ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui fungsi BPH Migas. Dimana BPH Migas ini merupakan lembaga yang cukup luar biasa karena selain melakukan pengawasan juga mengatur. Terjadinya permasalahan dilapangan tentu akan dilakukan upaya koordinasi. "Seperti nelayan yang ketika mencari pertalite di layanan pertalite jelas tidak ada. Ka-



KR-Dedy EW

HM Gandung Pardiman bersama BPH Migas dan undangan.

rena hanya menjual pertamax. Hal-hal tersebut perlu untuk diketahui masyarakat," kata HM Gandung Pardiman MM.

Kegiatan dihadiri Komite BPH Migas Yapit Sapta Putra, Region Retail Manager Pertamina MOR IV Aji Anom Purwasakti, Waket DPRD Heri Nugroho, Fraksi Partai Golkar DPRD Gunung-

kidul Gunawan SE, Eri Agustini MM, Sarjana SE dan Jumiran SE, serta peserta sosialisasi 18 kapanewon. Komite BPH Migas Basuki Trikora Putra mengungkapkan, BPH Migas mengawasi terkait hilir migas yakni bidang BBM dan gas bumi sesuai peraturan perundang-undangan. "Badan Usaha baik BUMN

maupun swasta didorong membangun secara masif jaringan gas kota. Agar bisa dinikmati masyarakat dan membantu mengurangi beban subsidi pemerintah," ujar Basuki.

Komite BPH Migas Yapit Sapta Putra menuturkan, BPH Migas memberikan apresiasi kepada HM Gandung Pardiman MM karena memfasilitasi pertemuan dengan masyarakat. Harapannya menjadi edukasi, masyarakat bisa mengkonsumsi energi yang bersih. Lebih cerdas dalam memilih BBM. Serta masyarakat membantu mensosialisasikan pemakaian BBM yang ramah lingkungan. "Usai acara juga akan dilakukan pengawasan ke sejumlah SPBU. Untuk mengetahui apakah di lapangan sudah sesuai aturan atau tidak," imbuhnya. **(Ded)-f**

MENGOLAH KAIN TEKNIK SHIBORI

Siswa SMK YPKK Tepus Dapat Pelatihan

WONOSARI (KR) - Sebagai bentuk kepedulian untuk meningkatkan kompetensi siswa kejuruan, Indonesia Fashion Art (IFA) menggandeng SMK YPKK Tepus Gunungkidul meng-

gelar workshop pengolahan kain, Selasa (9/11) di sekolah setempat.

Selain diikuti para siswa, kegiatan juga melibatkan karyawan SMK YPKK Tepus dengan materi yang di-

paparkan oleh sejumlah narasumber dari IFA, yakni Yulvita Paramita Dewi, Petrus Ariessandi, Tri Estiyani dan Wedhanesa Rindhi.

Ketua IFA, Yulvita Paramita Dewi mengatakan materi workshop disampaikan kepada siswa jurusan Tata Busana perihal teknik Shibori dan Spring Botanical Ecoprint. "Teknik pengolahan kain Shibori merupakan teknik pewarnaan kain yang mengandalkan ikatan dan celupan dengan alat dan bahan berupa kain katun polos, remasol, water glass, papan, ember, karet atau tali serta air panas dan air dingin," jelasnya. **(Zie)-f**



KR-Istimewa

Para siswa menunjukkan hasil karyanya setelah mengikuti pelatihan.

PENTAS SENI DESA BUDAYA 2021 DITUTUP

Kekhasan Budaya Lokal Jadi Kekayaan Bangsa



Penampilan Seni Desa Budaya Mulyodadi Bantul.



Penampilan Seni Desa Budaya Sendangmulyo Sleman.



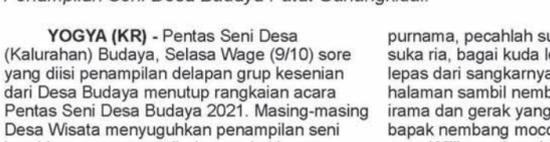
Penampilan Seni Desa Budaya Wonokerto Sleman.



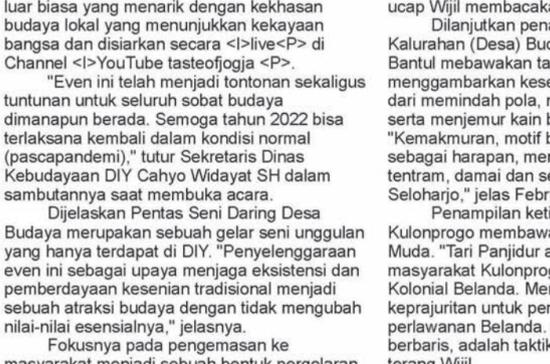
Penampilan Seni Desa Budaya Seloharjo Bantul.



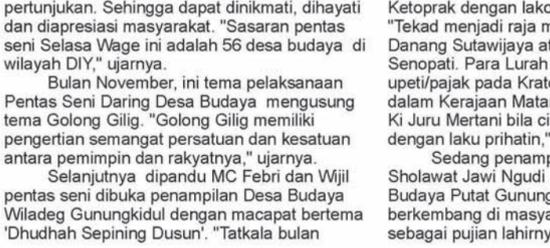
Penampilan Seni Desa Budaya Putat Gunungkidul.



Penampilan Seni Desa Budaya Bugel Kulonprogo.



Penampilan Seni Desa Budaya Kalirejo Kulonprogo.



Penampilan Seni Desa Budaya Wiladeg Gunungkidul.



Penampilan Seni Desa Budaya Kalirejo Kulonprogo.

YOGYA (KR) - Pentas Seni Desa (Kalurahan) Budaya, Selasa Wage (9/10) sore yang diisi penampilan delapan grup kesenian dari Desa Budaya menutup rangkaian acara Pentas Seni Desa Budaya 2021. Masing-masing Desa Wisata menyuguhkan penampilan seni luar biasa yang menarik dengan kekhasan budaya lokal yang menunjukkan kekayaan bangsa dan di siaran secara <live> di Channel <live> YouTube tasteofjogja <P>.

"Even ini telah menjadi tontonan sekaligus tuntunan untuk seluruh sobat budaya dimanapun berada. Semoga tahun 2022 bisa terlaksana kembali dalam kondisi normal (pascapandemi)," tutur Sekretaris Dinas Kebudayaan DIY Cahyo Widayat SH dalam sambutannya saat membuka acara.

Dijelaskan Pentas Seni Daring Desa Budaya merupakan sebuah gelar seni unggulan yang hanya terdapat di DIY. "Penyelenggaraan even ini sebagai upaya menjaga eksistensi dan pemberdayaan kesenian tradisional menjadi sebuah atraksi budaya dengan tidak mengubah nilai-nilai esensialnya," jelasnya.

Fokusnya pada pengemasan ke masyarakat menjadi sebuah bentuk pergelaran kebudayaan yang menarik serta komunikatif, dengan menampilkan unsur koreografi pertunjukan. Sehingga dapat dinikmati, dihayati dan diapresiasi masyarakat. "Sasaran pentas seni Selasa Wage ini adalah 56 desa budaya di wilayah DIY," ujarnya.

Bulan November, ini tema pelaksanaan Pentas Seni Daring Desa Budaya mengusung tema Golong Gilig. "Golong Gilig memiliki pengertian semangat persatuan dan kesatuan antara pemimpin dan rakyatnya," ujarnya.

Selanjutnya dipandu MC Febri dan Wijil pentas seni dibuka penampilan Desa Budaya Wiladeg Gunungkidul dengan macapat bertema 'Dhudhah Sepining Dusun', "Tatkala bulan

purnama, pecahlah suasana hening menjadi suka ria, bagai kuda lepas dari pingitan, burung lepas dari sangkarnya. Anak-anak bermain di halaman sambil nembang dolanan dengan irama dan gerak yang lincah, Ibu-ibu dan bapak-bapak nembang mocopatan. Bulan purnama," ucap Wijil membacakan sinopsis.

Dilanjutkan penampilan kedua dari Kalurahan (Desa) Budaya Seloharjo, Pundong, Bantul membawakan tari Sinjang Seloharjo yang menggambarkan keseharian membuat. Mulai dari memindah pola, nyanthing, nyolet, nglorot, serta menjemur kain batik hingga kering. "Kemakmuran, motif batik memiliki makna sebagai harapan, memberikan rasa nyaman, tenang, damai dan sejahtera bagi masyarakat Seloharjo," jelas Febri.

Penampilan ketiga Desa Budaya Kalirejo Kulonprogo membawakan Panjidur Tunas Muda. "Tari Panjidur adalah tari perjuangan masyarakat Kulonprogo dalam melawan Kolonial Belanda. Menceritakan semangat keprajuritan untuk perlindungan diri dari perlawanan Belanda. Gerak rampak baris berbaris, adalah taktik untuk menggecoh musuh," terang Wijil.

Penampilan keempat dari Kalurahan Budaya Mulyodadi Bantul membawakan Ketoprak dengan lakon Nggayuh Keprabon. "Tekad menjadi raja menggelora pada diri Danang Sutawijaya atau Panembahan Senopati. Para Lurah yang hendak memberikan upeti/pajak pada Kraton Pajang diajak bersatu dalam Kerajaan Mataram. Kemudian diingatkan Ki Juru Mertani bila cita-cita Luhur harus dicapai dengan laku prihatin," papar Wijil.

Sedang penampilan kelima dengan seni Sholawat Jawi Ngudi Laras Desa Mandiri Budaya Putat Gunungkidul. "Sholawat Jawa berkembang di masyarakat Putat sejak dahulu sebagai pujian lahirnya kanjeng Nabi

Muhammad SAW pada Maulud Nabi. Merupakan alat penyebaran agama juga dakwah di masa itu. Syair yang dilantunkan menggunakan bahasa Arab-Jawa (ngarombyah) yang diambil dari Kitab Dzikir Maulud," ungkap Febri.

Disusul penampilan keenam seni Angguk Priyo Bario dari Kalurahan Bugel Kulonprogo menggambarkan pergaulan di kalangan remaja pada masa penjajahan Belanda dengan tari musim panen sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan YME. "Para penari menggunakan pakaian lengkap dengan gombiyok, kaos kaki dan berbagai asesoris yang menyerupai serdadu Belanda. Di dalam pengembangannya, tari angguk ini menyisipkan pesan moral yang melalui lagu lagu yang mengiringinya yang dikemas secara apik melalui pantun atau parikan," terang Wijil.

Disusul kemudian penampilan ketujuh dari Kalurahan Sendangmulyo Sleman membawakan Ketoprak mengenai kisah cinta Panji Inukertapati putra Sang Prabu Lembu Amiluhur saling jatuh cinta dengan Anggraeni puteri Patih Kudanawarsa, dan sama-sama berjanji setia. "Tetapi cinta mereka tidak mendapat restu Prabu Lembu Amiluhur yang menjelaskan jika Panji sudah dijodohkan dengan Dewi Sekartaji. Panji menolak dan Brajanata diminta menyelesaikan perkara ini," ucap Febri membacakan sinopsis.

Penampilan seni ditutup Jatlitan Klasik Putra Turangga Kridha Budaya dari Wonokerto Sleman dengan Judul Prawiratama. "Menggambarkan prajurit yang gigih dengan tekad dan disiplin yang kuat. Divisualisasikan dengan apik lewat gerak nampak tegas, dengan pola pola lantai sedemikian rupa. Semangat dan kebersamaan prajurit yang sedang berlatih dalam medan perang," terang Wijil.

(Vin/Feb)